

**PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PEREKONOMIAN DESA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM (TUDI:DI NEGERI MOSSO KECAMATAN TEHORU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Hasan Basri Seknun**  
**NIM : 160105170**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

**IAIN AMBON**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

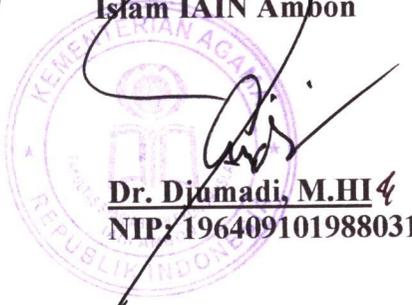
Skripsi yang berjudul **“Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam (Studi di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)”** yang disusun oleh **Hasan Basri Seknun, NIM : 160105170** Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 27 November 2020, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Ambon, 27 November 2020

### DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Ahmad Lonthor, MH	(.....)
Sekretaris	: Andi Masniati, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Suud Marasabessy, MM	(.....)
Penguji II	: Arizal Hamizar, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Eka Dahlan Uar, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Diar Muzna Tangke, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh  
/ Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi  
Islam IAIN Ambon

  
Dr. Djumadi, M.HI  
NIP. 196409101988031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasan Basri Sekun

Nim : 160105170

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Judul : Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa

Dalam Perspektif Islam (Tudi:Di Negeri Mosso Kecamatan  
Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, hasil penelitian ini merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan maka skripsi ini dengan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon..... 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM N  
AMBON

MATERAI  
TEMPEL  
6000  
Hasan Basri Sekun

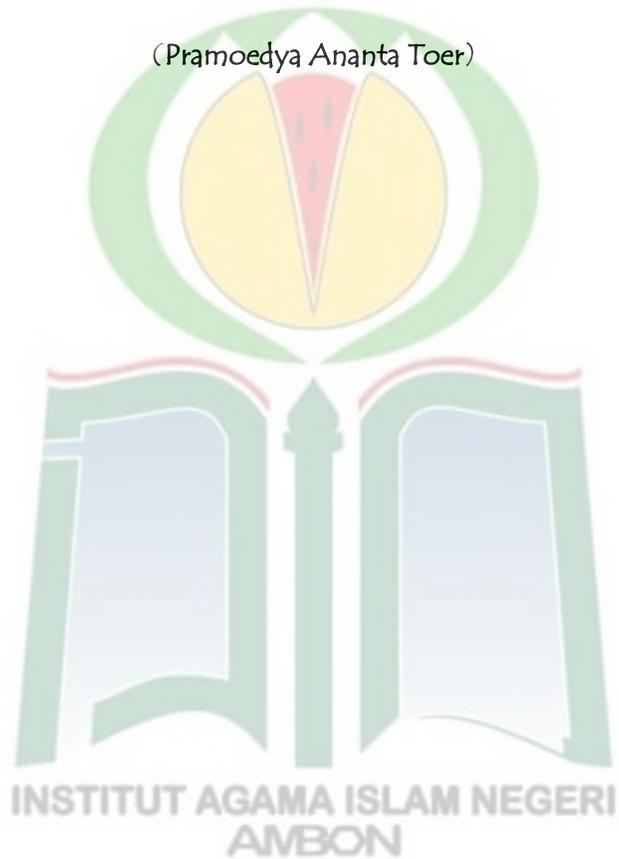
**MOTTO**

*“Gairah Kerja Adalah Pertanda daya Hidup,*

*Dan Selama Orang Tidak Suka Bekerja*

*Sebenarnya Ia Sedang Berjabat Tangan Dengan Maut”*

(Pramoedya Ananta Toer)



PERSEMBAHAN

***Skripsi ini pernulis persembahkan kepada***

***Allah SWT sebagai tujuan hidupku,***

***Muhammad sang revolusioner sebagai teladan,***

***Alm. Ayahanda Sadiz Seknun dan***

***Ibunda Alm. Pugaya Rahayaan***

***yang telah mendidik saya sejak kecil hingga dewasa,***

***dan berkat do`a restu keduanya,***

***sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini.***

***Semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk keduanya.***

***Kepada bangsa dan Negara,***

***Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri***

***(IAIN)***  
***INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI***  
***AMBON***

***Ambon.***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **”Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam: Studi Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah”** dengan tepat waktu.

Shalawat beriringan salam selalu tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muahammad SAW. dan keluarganya beserta para sahabat yang kita nanti nantikan syafaatnya di yaumul akhir agar kita dapat menjadi umatnya yang selalu beristiqomah di jalannya. Amin ya Rabbal., Alamin. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1).

Namun demikian sebagai penulis tentunya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan hasil ini baik dalam segi isi maupun penyajian yang disebabkan oleh keterbatasan tenaga, dana, waktu serta literature lainnya, sehingga di perlukan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam pembuatan skripsi selanjutnya bisa lebih baik lagi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang begitu mendalam kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung serta memberikan motivasi baik secara moril dan materil kepada penulis, yang terkhususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon dan para Wakil Rektor, yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon

2. Bapak Dr. Djumadi Djunaidi, MHI selaku Dekan dan para wakil dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.
3. Ibu Mar'atun Shalihah, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Deti Aryani Relubun, SE, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Terima kasih atas waktu dan didikan serta bimbingannya selama ini.
4. Ibu Rosna Kurnia, M.Ak selaku pembimbing II dan Ibu Eka Dahlan Uar M.si selaku pembimbing I. Yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran serta arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada para penguji I dan II yang sudah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak tercinta Mohammad Hanfi Holle, SE M.Si, yang selalu memberikan motivasi, amarahnya, serta didikan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan.
8. Seluruh dosen pengajar Jurusan Ekonomi Syariah dan pegawai BAK Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ayahandaku Alm, Hadis Seknun serta ibunda tercinta Alm Rugaya Rahayaan, yang selalu memberikan kekuatan dan rasa sayang tak terhingga

yang selalu berjuang dengan segala jeripaya dan usaha baik berupa finansial serta kebaikan dan ketulusan hati yang begitu besar sehingga kebutuhan akademisku selalu terpenuhi terima kasih abngku,kakakku dan adikku tersayang.

11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016 Jurusan Ekonomi Syariah. Terkhusus buat teman-teman kelas, Arianto, Lahadin, Husen Kelderak, Arif Maba, Muhatir Kilttekis, Arman Rumain.
12. Seluruh karib kerabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulisan Skripsi ini yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama bapak-bapak, Ibu-ibu dan rekan-rekan sekalian akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan akan senantiasa mendapat rahmat-Nya. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT kita serahkan segala sesuatunya, Amin.

Ambon ,.... Agustus 2020

Penulis



HASAN BASRI SEKUN  
NIM : 160105170

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBIN .....	6
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	6
MOTTO .....	7
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI .....	7
ABSTRAK.....	7
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. .. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Dan Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Pengertian Judul.....	7
 <b>BAB II TINJAUANAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Pengertian Masyarakat Nelayan.....	13
C. Perekonomian Desa.....	18
D. Konsep Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa.....	21
E. Konsep Ekonomi Islam .....	26
F. Definisi Ekonomi Islam.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29

C. Informan Penelitian.....	30
D. Jenis Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Mosso .....	37
B. Peran Masyarakat Nelayan Di Negeri Mosso Dalam Peningkatan Ekonomi Desa.....	43
C. Peran Masyarakat Nelayan Negeri Mosso Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAK

**Nama : Hasan Basri Sekun**

**Nim : 160105170**

**Judul : Peran Masyarakat Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah**

---

Pokok masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran para nelayan dalam peningkatan perekonomian Desa.

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan normative dan sosiologis yakni interaksi lingkungan yang sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Adapun sumber data penelitian ini adalah masyarakat nelayan. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa dalam kehidupan masyarakat nelayan Desa Mosso mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang diwujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam peningkatan ekonomi Desa. Selain itu masyarakat nelayan yang ada di Desa Mosso juga berperan dalam pembinaan sumberdaya manusia yang diwujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha nelayan, serta kontribusi dan keterlibatan masyarakat nelayan dalam peningkatan ekonomi desa melalui pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Mosso dengan kerja yang benar dengan prinsip-prinsip Islam. Prinsip berbagi yang di praktekkan oleh para nelayan juga selain memberikan efek positif untuk mereka, juga diraskan oleh masyarakat dan Desa, apalagi Desa biasanya punya banyak masalah yang belum tentu diselesaikan sendiri, Desa tentunya membutuhkan ada orang atau kelompok yang bisa dapat mampu dan menopang sehingga tercapainya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci : Peran Nelayan, Ekonomi Islam**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Nelayan termasuk warga negara Indonesia yang berekonomi lemah, sangat kontras sekali dengan perannya sebagai pahlawan protein bangsa. Dari masa ke masa, pergulatan masyarakat nelayan melawan ketidakpastian kehidupan, khususnya bagi yang melakukan penangkapan di wilayah perairan yang sudah dalam keadaan tangkap lebih (*over fishing*) terus menggeliat. Di kawasan perairan yang demikian, masa-masa emas dalam kegiatan penangkapan sebagaimana mereka alami pada tahun 1970-an tidak terulang kembali. Penantian panjang untuk menuai kesejahteraan hidup yang lebih baik setelah kebijakan modernisasi perikanan diberlakukan juga tidak kunjung tiba.<sup>1</sup>

Nelayan kecil atau nelayan tradisional mempunyai tingkat kehidupan yang tidak banyak berubah apabila dilihat dari segi sosial ekonominya. Artinya, tingkat kesejahteraan nelayan semakin merosot jika dibandingkan masa-masa tahun 1970-an. Karena tingkat sosial ekonomi dan kesejahteraan hidup yang rendah, dan nelayan merupakan lapisan sosial yang paling miskin. Sebagai bangsa yang memiliki wilayah laut luas dan daratan yang subur, sudah semestinya Indonesia menjadi bangsa yang makmur. Menjadi tidak wajar manakala kekayaan yang sedemikian besar ternyata tidak menyejahterakan.

---

<sup>1</sup> Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Yogyakarta: LKiS, Cet. 1, 2003), h. 15-16

Krisis moneter dan ekonomi pada tahun 1997 diyakini sebagai puncak gunung es atas salah kelola negeri ini. Kehancuran sebuah negeri yang kaya namun rakyatnya miskin, tanahnya subur namun sandang pangan sangat mahal.<sup>2</sup>

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu contoh bentuk salah kelola yang ada di negeri ini. Berpuluh-puluh tahun perhatian pada sektor kelautan dan perikanan bisa dikatakan minus. Akibat lebih lanjut, laut dan ikan yang menjadi kekayaan negeri ini terbengkalai dan ironisnya hanya dinikmati beberapa gelintir orang dan bangsa lain yang lebih banyak meraup kenikmatan. Kritik tajam dan arah pembangunan yang berorientasi ke daratan menjadi titik pacu membangun dunia kelautan. Laut yang selama ini tercemar, hanya dijadikan tempat buangan (buang sampah dan buang limbah) mendapat perhatian baru. Masyarakat di daerah perairan laut yang kenyang dengan kemiskinan, derita keterbelakangan, dan kekumuhan lingkungan mendapatkan dorongan dan bantuan untuk kebangkitan dunia baru.<sup>3</sup>

Manusia tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya tanpa bekerja, karena bekerja merupakan suatu kebutuhan dan tidak hanya sekedar kewajiban. Dalam melakukan pekerjaannya, seseorang membutuhkan bantuan orang lain. Demikian juga dalam konteks bisnis, seberapa pun hebatnya kemampuan seseorang, dia tidak mungkin bisa mengembangkan bisnis atau usahanya tanpa bantuan dan keterlibatan orang lain dalam perjalanan usahanya.

---

<sup>2</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, Cet. 1, 2009), h. 71

<sup>3</sup> Ibid, h. 88

Saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup inilah menjadi dasar terbentuknya kerjasama manusia baik antara institusional maupun personal.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Maidah (5): ayat 2)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 240.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009) hlm 483

Ayat di atas menjadi prinsip dasar dalam peran manusia sebagai makhluk sosial yang memperbolehkan untuk kerjasama baik secara formal (organisasi) maupun nonformal hanya untuk tujuan saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan demi kebajikan, kebaikan demi kebaikan, dan kompetisi untuk meningkatkan takwa. Kerjasama dalam Islam merupakan sesuatu bentuk sikap saling tolong menolong dengan satu sama lain selama kerjasama itu tidak dalam bentuk dosa dan permusuhan. Islam telah mengajarkan dan memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk saling bekerjasama dan tolong-menolong dalam hal apapun dalam kehidupan bermasyarakat yang mempunyai nilai positif untuk menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Maka dari itu, untuk dapat membantu usahanya sebaiknya manusia saling bekerjasama dengan satu sama lain agar usaha yang dijalankan dapat mencapai kesuksesan.<sup>6</sup>

Masyarakat nelayan di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah merupakan salah satu daerah pemukiman nelayan yang perlu diperhatikan. Dimana mata pencaharian penduduknya sebagian adalah sebagai nelayan. Pada umumnya, masyarakat nelayan di Negeri Mosso sangat minim pengetahuan, pendidikan, dan perekonomian. Para nelayan tersebut tentunya sangat membutuhkan modal untuk membeli peralatan melautnya. Dalam hal ini bagi para nelayan yang pihak lain. Sebagian besar nelayan di Negeri Mosso

---

<sup>6</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2010), hlm. 239.

yang memiliki tingkat ekonomi sangat rendah sehingga mereka ikut bekerja melaut bersama nelayan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dan hasil tangkapan nelayan tersebut akan dijual ke masyarakat yang ada di Negeri Mosso untuk kebutuhan ekonomi dan tangkapan ikan tersebut juga dijual ke tetangga desa lainnya untuk menambah modal kebutuhan sehari-hari.

Nelayan di Negeri Mosso sangat tidak menentu dalam memperoleh penghasilan melautnya. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam dan cuaca yang terjadi pada saat melaut, dan juga dipengaruhi oleh nasib para nelayan itu sendiri. Ketika musim ikan dan kerang tiba, maka hasil tangkapan laut yang diperoleh nelayan akan banyak. Tetapi sebaliknya pada saat musim paceklik tiba, maka hasil tangkapan laut yang diperoleh nelayan sangat sedikit bahkan nelayan bisa tidak mendapatkan hasil tangkapan sama sekali. Fenomena seperti inilah yang terjadi pada nelayan di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

Sebagaimana melihat hasil kontribusi modal yang tidak sama dan penghasilan yang tidak menentu jumlahnya dalam melakukan suatu kerjasama, maka perlu diteliti bagaimana peranan yang dilakukan oleh nelayan di Negeri Mosso.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nelayan di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)”.

## **B. Rumusan dan Fokus Penelitian**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran masyarakat nelayan di Negeri Mosso terhadap perekonomian Desa.
- b. Bagaimana peran masyarakat nelayan di Negeri Mosso dalam perspektif ekonomi Islam.

### 2. Fokus Penelitian

Kajian penelitian hanya mencakup pada Peranan Masyarakat Nelayan terhadap Perkembangan Ekonomi di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah ditinjau dari Ekonomi Islam

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui Peran Masyarakat Nelayan Terhadap perekonomian di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah
- b. Untuk mengetahui Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian di Negeri Mosso, ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

### 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi bagi Masyarakat di Negeri Mosso Kabupaten Maluku Tengah.
- b. Secara praktis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajuan pemikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara jelas mengenai Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian ditinjau dari perspektif Islam.
- c. Secara akademis, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.

#### **D. Pengertian Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam memahami kalimat yang merupakan judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian kalimat/istilah sebagai berikut:

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan sesuai dengan pola pergaulan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan serta

kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan menjadi sangat penting karena mengatur perilaku seseorang.<sup>7</sup>

Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peranan dapat mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola sumber daya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, sekalipun demikian, masalah kemiskinan masih mendera sebagian warga masyarakat pesisir, sehingga fakta sosial ini terkesan ironi di tengah-tengah kekayaan sumber daya pesisir dan lautan.

---

<sup>7</sup> Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Nelayan adalah mereka yang mata pencaharian pokoknya di bidang penangkapan dan penjualan ikan yang hidup di daerah pantai untuk menangkap ikan diperlukan alat yang memadai misalnya : perahu, pancing, jala atau jaring. Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antar wilayah darat dan laut.<sup>8</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian ekonomi desa adalah ekonomi yang berdasarkan hasil produksi dari daerah pedesaan yang biasanya bersifat tradisional. Hasil produksi dari pedesaan umumnya berupa hasil pertanian bagi lokasi desa yang berada di daratan dan berupa hasil kelautan bagi lokasi desa yang berada di pesisir pantai. Semua hasil produksi nantinya bertujuan untuk membangun perekonomian pedesaan. Menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa pengertian ekonomi desa adalah kegiatan, konsumsi, produksi, dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan yang ditentukan oleh keluarga secara bersamaan. Setiap anggota keluarga yang sudah dewasa, memberikan sumbangan bagi pendapatan keluarga. Inti potongan kalimat dari undang-undang tersebut adalah menjelaskan tentang roda perekonomian desa yang berasal dari tiap keluarga. Maksudnya, Kegiatan perekonomian pada kalangan masyarakat pedesaan memiliki tujuan untuk mensejahterahkan keluarga. Oleh

---

<sup>8</sup> Rokhmin Dahuri, et al, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2001), hlm. 1-2.

karena itu, kegiatan yang mengandung prinsip ekonomi semua berawal dari lingkup keluarga, dan akhirnya dapat meluas di kalangan yang bukan dari anggota keluarga. Seperti pedagang, kalangan pemerintah, hingga kalangan pekerja pabrik, dan lain sebagainya.

Sedangkan Ekonomi Islam Menurut M. Umer Capra dalam “ *The Future of Economics; An Islamic Perspektif*” mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan dan ekologi yang berkesinambungan. Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam adalah sikap atau kebiasaan seseorang, sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan di laut dan hidup di daerah pantai, baik itu mengenai sifat, ciri dan cara mereka dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis yaitu berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan dan ekologi yang berkesinambungan.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus dan paradigma yang berhubungan langsung dengan lapangan atau “field research”. Dimana penelitian ini disebut ‘metode penelitian naturalistik’ karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (Natural Setting).

menurut bogdan dan taylor menyatakan bahwa “metode kualitatif yang menghasilkan data-data Deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian lapangan dilakukan dalam kanvas kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini yakni Di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) hlm.21

<sup>32</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maju, 1996), hlm.32

### C. Informan Penelitian

Informan dalam Penelitian ini berjumlah 8 Nelayan Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Penulis mengambil informan atau sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang penulis maksud disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.<sup>33</sup>

### D. Jenis Data

Proses penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data dan proses kegiatan objek yang di teliti, oleh karenanya diperlukan data yang benar-benar memahami masalah penelitian. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung atau wawancara langsung dengan informan penelitian. atau dikumpulkan langsung dari sumber data.<sup>30</sup>

#### b. Data Sekunder

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 104

<sup>30</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

Data sekunder dalam hal ini penulis mencari data-data yang diperlukan serta dokumen yang diperlukan berupa Profil Negeri Mosso, Dokumentasi kegiatan, dan hal lain yang dibutuhkan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha menghimpun data dari lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Kartini Kartono adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>35</sup>

b. Wawancara (*Interview*).

*Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis menggunakan interview terpinin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa

---

<sup>35</sup> Kartini Kartono, *Pngantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1996),hlm.15

sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita mempersatukan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai data yang tersimpan dalam sebuah arsip dan lengkap serta mudah untuk memberikan keterangan jika sewaktu waktu diperlukan.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif, menurut Suharsimi Arikunto analisis kualitatif digambarkan dengan kata kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua fariabel. selanjutnya dikualifikasikan kembali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengelohan data sebagai berikut:<sup>37</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet, Ke-\$ Edisi Revisi III, hlm. 209

penelitian. Adapun yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan penggolongan ke dalam Tiga bagian yaitu: Peranan Masyarakat Nelayan, Perekonomian Desa, dan Ekonomi Islam.

#### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Dalam penyajian data ini dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar, keterkaitan serta tabel

Peyajian ini memberi kemungkinan mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan Pada tahap ini kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru berbeda dari temuan yang sudah ada.

#### c. Menarik Kesimpulan

Setelah data tersebut diolah, kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan kemudian data-data tersebut di analisis dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Teknik analisis yang digunakan deskriptif analisis, dengan mencari gambaran yang sistematis, fakta dan aktual mengenai fakta-fakta dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Peranan Masyarakat Nelayan terhadap Perekonomian Desa Ekonomi Islam studi kasus Masyarakat Nelayan Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- b) Masyarakat nelayan di Desa Mosso mewujudkan perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat. Selain itu masyarakat nelayan yang ada di Desa Mosso juga berperan dalam pembinaan sumberdaya manusia yang diwujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh para istri-istri nelayan melalui bantuan pemerintah desa dan pemerintah kabupaten, serta keterlibatan masyarakat nelayan dalam Peningkatan ekonomi Desa seperti Pendidikan, Kesehatan dan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa.
- b) Peran untuk membangun ekonomi masyarakat dengan jalan Islam terus dilakukan, nelayan dengan semangat kebersamaan berupaya mengajak masyarakat lain agar bisa sama-sama mewujudkannya dengan nggaran yang diberaikan. Melalui Kelompok Usaha Hihina Mossolu yang digarap dengan konsep Kelompok Usaha Menengah, dengan selalu menjunjung nilai-nilai Islam tentang pentingnya berbag dani menolong

## B. Saran

- a. Pemerintah Desa diharapkan untuk memberikan pelatihan atau keterampilan bagi masyarakat dan kelompok nelayan khususnya kepada istri nelayan dalam upaya meningkatkan sosial ekonomi keluarganya dan Desanya.
- b. Dalam pemberdayaan masyarakat pesisir perlu menambahkan rancangan pola keuangan syariah baik bank maupun non bank dalam menolong pedagang dan nelayan kecil agar dapat menggantikan peran tauke dan tengkulak ikan di perkampungan nelayan yang sering kali menyengsarakan dan merugikan pihak nelayan.
- c. Bagi para akademisi hendaknya terus melakukan penelitian atau penggalian konsep-konsep yang berhubungan dengan laut dari berbagai perspektif (disiplin keilmuan) sehingga menambah khazanah pengetahuan tentang ekonomi kelautan dan perdesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Ali Hasan, 2009, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2010)
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Andri Wijaya 2019 *Analisis Peranan Sektor Perikanan dan Kelautan Terhadap Pembangunan Wilayah Dalam Perspektif Ekonomi (Studi Pada Kabupaten Pesisir Barat)*
- Arsip-arsip Negeri Mosso, 2020
- Bagong Suyanto, 2001. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin : Masyatakat, Kebudayaan dan Politik*, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Departemen Agama RI, 2009 *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, ), Edisi kedua,
- Drs. Waqar Ahmed Husaini, 1980 *Sistem Pembiayaan Masyarakat Islam*, Bandung: Pustaka –perpustakaan Salman Institut teknologi Bandung.
- Dr.H.Didek Ahmad Supadie MM, 2017. *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Pustaka Rizki Putra:
- Djoko Pramono, 2005 *Budaya Bahari*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzia Ika Yunia, 2014 *et.al. Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqasyhid al-syari'ah*. Jakarta: Prenada Media Group..
- Husain, Abdul., Abdullah. 2016. *Ekonomi Islam; Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid al-Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Kusnadi, 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-cRuzz Media.
- Johan Arifin, 2009. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, Cet. 1, .
- Kusnadi, 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*, Yogyakarta: LKiS, Cet. 1,
- Koentjaningrat, 1974 *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Kartini Kartono, 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Manjar Maju.
- Sugono Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa epartemen Pendidikan Nasional.
- Rokhmin Dahuri, 2001. et al, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu Jakarta*: PT Pradnya Paramita.
- Nurfadilah T ” 2016. *Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Menurut Perspektif Islam*.
- Roma Y. F. Hutapea 2012 “*Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang pada tahun*. Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), <http://www.berdesa.com/pengertian-ekonomi-desa-dan-prinsip-pembangunan-ekonomi-desa/> diunduh pada tgl 04 April 2020
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, 2017 *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers
- Lincoln Arsyad. 2002. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* Yogyakarta: BPFE
- Michael Todaro. 2002 *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000
- M. Nur Rianto Al-Arif, 20012 *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014 *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid al-Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Imam Al-Hafidz dkk, 2018. *Bulughul Maram Five In One Terjemah*, Jakarta Selatan: Noura Books PT Mizan Publika.
- Kartini Kartono, 2016. *Pngantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar maju.
- M. Iqbal Hasan, 2012. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, 2021. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Huda, dkk, 2007. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana.
- QS. Al-Qashash 28: 77  
Qur'an Surah An'Nahl 16:14)
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta Cet, Ke-\$ Edisi Revisi III
- Yusuf Qordhowi, 2001. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta : Robbani Pers.
- Zubaedi. Wacana Pembangunan Alternatif, 2007. *Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cet 1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

*Lampiran I*

**DOKUMENTASI**



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Asis tehuayo, 2020



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Geno Tehuayo, 2020



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Hamid Ilela, 2020



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Hamin Tehuayo, 2020



Dokumentasi Wawancara Deengan Bapak Rustam Liliata, 2020



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak maman Hayoto, Juli 2020

## PEDOMAN WAWANCARA

### Deskripsi Pertanyaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana profesi anda sebagai nelayan ?
2. Menurut Anda, apa yang harus dimiliki oleh seseorang untuk bisa menjadi nelayan yang baik?
3. Biasanya menggunakan apa saja ketika melaut, perahu biasa, katintingatau jonson?
4. Kalau alat tangkapnya apa saja?
5. Biasanya ikan apa saja yang paling didapat dan menjadi idola ketika melaut ?
6. Waktu melaut yang paling tepat ini diwaktu apa?
7. Kalau proses penjualan itu gimana, dijual perkilo atau per ekor dan biasanya dijual dimana?
8. Bapak kan berprofesi sebagai melaut dan tentu banyak menghabiskan waktu di laut, Selain itu ada lagi pekerjaan sampingan?
9. Seberapa besar pendapatan hasil melaut yang masuk ke inkam atau pajak Desa?
10. Bagaimana pendapat bapak sebagai nekayan yang juga bisa dapat berkontribusi terhadap Desa?
11. Apakah bapak tau, uang atas hasil pajak dari nelayan itu digunakan untuk apa saja?